

RI Bidik Investasi Hilirisasi dan Energi dari Azerbaijan

Category: BISNIS

written by Redaksi | October 29, 2026



SEANTERONEWS.com – Pemerintah [Indonesia](#) terus memperluas jejaring modal global guna menopang percepatan industrialisasi nasional. Dalam misi diplomatik ekonomi di Baku, Azerbaijan, delegasi Indonesia menjajaki potensi kerja sama penanaman modal strategis dengan konglomerasi korporasi dan sovereign wealth fund (SWF) setempat, yang mencakup sektor hilirisasi mineral, petrokimia, rantai pasok tekstil, hingga ekosistem logistik maritim.

Rangkaian agenda peninjauan yang berlangsung pada 26–28 Oktober 2026 tersebut dipimpin langsung oleh Wakil Menteri Investasi dan Hilirisasi/Wakil Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Todotua Pasaribu, dengan menggandeng perwakilan manajemen Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara).

Mengutip keterangannya yang dirilis Kamis (29/10/2026),

Todotua menegaskan bahwa Indonesia membuka ruang kolaborasi seluas-luasnya bagi mitra pemodal internasional yang berkomitmen membangun industri dari hulu sampai ke hilir.

“Fokus kami adalah mengoptimalkan nilai tambah komoditas di dalam negeri, mengerek daya saing rantai pasok domestik, serta menciptakan efek berganda bagi perekonomian yang berkelanjutan,” jelas Todotua.

Hilirisasi Baja, Tekstil, dan Transformasi Energi

Dalam lawatan tersebut, delegasi Indonesia menggelar serangkaian pembicaraan intensif dengan pemangku kepentingan industri kunci di Azerbaijan:

Hilirisasi Mineral & Logam: Bersama BUMN tambang AzerGold, pembahasan difokuskan pada skema investasi bersama (joint venture) pengolahan bijih besi, baja olahan, dan mineral strategis bernilai tinggi dengan menggandeng pelaku usaha nasional.

Penguatan Rantai Pasok Tekstil: Dalam pertemuan dengan Azerbaijan Textile Association (ATA), Indonesia membidik diversifikasi pasokan serat kapas dan benang berkualitas, sekaligus memikat ekspansi industri pemintalan benang (*spinning*) serta manufaktur garmen modern di kawasan industri tanah air.

Energi dan Petrokimia: Pembahasan bersama raksasa minyak negara, State Oil Company of the Republic of Azerbaijan (Socar), menyoroti rencana pengembangan fasilitas penampungan (storage) energi, penguatan suplai migas, dan pembangunan industri petrokimia terintegrasi di Indonesia.

Infrastruktur & Maritim: Melalui kemitraan dengan AZCON Holding, pemerintah menawarkan peluang revitalisasi infrastruktur pelabuhan modern, integrasi angkutan logistik multimoda, serta pengembangan galangan kapal guna menekan disparitas biaya logistik kawasan industri. Di sisi lain,

pembicaraan terkait ekspansi perniagaan lintas negara juga dijalin bersama EGA Holding.

Sinergi Dana Abadi Bersama Danantara

Kunjungan di Baku turut menyasar dua entitas pengelola modal raksasa milik Pemerintah Azerbaijan, yakni State Oil Fund of the Republic of Azerbaijan (SOFAZ) dan Azerbaijan Investment Holding (AIH).

Dalam dialog bersama SOFAZ, Indonesia menawarkan skema investasi bersama (co-investment) untuk optimalisasi aset-aset vital, utamanya pada fasilitas hilirisasi energi dan infrastruktur penunjang.

Sementara itu, kolaborasi antara AIH dan Danantara mengerucut pada kemitraan ekuitas strategis di berbagai lini produktif, mulai dari manufaktur aluminium, peleburan baja, petrokimia hulu-hilir, sistem rantai dingin logistik, hingga agrobisnis perkebunan skala luas. Manajemen AIH menyatakan kesiapannya untuk memproses uji kelayakan komersial terhadap portofolio proyek yang diajukan Indonesia.

Todotua memastikan bahwa Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM akan segera mengawal tindak lanjut pertemuan ini melalui pertukaran informasi teknis secara berkala, penajaman peta proyek prioritas, serta mempertemukan mitra usaha dari kedua negara agar nota kesepahaman ini segera terealisasi menjadi pabrik dan infrastruktur riil di lapangan.[]